



## GOLD TO BAITULLAH: INOVASI KEUANGAN SYARIAH UNTUK KESIAPAN DANA HAJI DI BSI KC PASURUAN SUDIRMAN

Risma Nuril Lailia \*, Salsabilatul Madinah, M. Dayat

Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

\*e-mail: kartika@stikesnh.ac.id.; Submitted: 21 Februari 2025; Accepted: 28 Maret 2025

Available online: 30 Maret 2025

### Abstrak

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam kelima yang memerlukan kesiapan finansial yang matang. Namun, keterbatasan dana sering kali menjadi kendala utama dalam melunasi tabungan haji. Program "Gold to Baitullah" yang ditawarkan oleh BSI KC Pasuruan Sudirman hadir sebagai solusi inovatif berbasis syariah bagi calon jamaah haji yang ingin mempercepat kesiapan dana haji mereka melalui skema cicil emas. Program pengabdian ini memungkinkan nasabah menabung dalam bentuk emas yang nilainya cenderung stabil dan dapat digunakan untuk pelunasan haji. Studi ini menganalisis efektivitas skema ini dalam meningkatkan kesiapan dana haji masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan emas sebagai instrumen investasi syariah tidak hanya memberikan fleksibilitas keuangan tetapi juga meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan calon jamaah.

**Kata Kunci:** Gold to Baitullah; Kesiapan dana haji; BSI KC Pasuruan Sudirman

### Abstract

Hajj is one of the five pillars of Islam that requires thorough financial preparation. However, financial constraints often become the main obstacle in completing Hajj savings. The Gold to Baitullah program, offered by BSI KC Pasuruan Sudirman, presents an innovative Sharia-based solution for prospective pilgrims to accelerate their Hajj fund readiness through a gold installment scheme. This program enables customers to save in gold, which has a stable value and can be used for Hajj payment. This study analyzes the effectiveness of this scheme in enhancing community Hajj fund preparedness. The results show that utilizing gold as a Sharia-compliant investment instrument not only provides financial flexibility but also increases financial literacy among prospective pilgrims.

**Keywords:** Gold to Baitullah, Hajj Fund Readiness, BSI KC Pasuruan Sudirman

### PENDAHULUAN

Rukun Islam yang kelima adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu berziarah ke tanah suci untuk menjalankan serangkaian ibadah sesuai dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan. Ibadah ini diwajibkan bagi umat Islam yang memiliki kemampuan. Maksud dari mampu adalah memiliki bekal yang cukup untuk perjalanan serta kebutuhan keluarga yang ditinggalkan selama keberangkatan.

Haji merupakan ibadah spiritual yang melibatkan pengorbanan, rasa syukur, dan kebaikan yang dilakukan dengan tulus, serta pelaksanaan perintah Allah, yang juga menjadi ajang berkumpulnya umat Islam dari seluruh dunia, sebagaimana dijelaskan



dalam Surah Al-Baqarah ayat 125. Ibadah haji wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang memiliki akal sehat serta kemampuan finansial dan fisik. Meskipun demikian, banyak masyarakat dari berbagai latar belakang, seperti petani, pedagang, pegawai negeri, hingga pengusaha, yang masih belum sepenuhnya memahami bagaimana pelaksanaan ibadah haji seharusnya dilakukan (Noor, 2018).

Dengan meningkatnya jumlah jamaah haji setiap tahunnya, di mana pada tahun 2024 jumlah jamaah haji mencapai 213.320 orang, perbankan syariah sebagai penyedia produk tabungan haji dan umroh berupaya memberikan edukasi, promosi, dan meningkatkan kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Tabungan haji ini dirancang khusus untuk mempersiapkan dana ibadah haji dan tidak dapat digunakan untuk keperluan lainnya (Sari et al., 2021).

Biaya ibadah haji setiap tahunnya terus meningkat karena beberapa faktor, di antaranya adalah naiknya harga layanan di Arab Saudi, seperti akomodasi, transportasi, dan konsumsi, yang langsung mempengaruhi total biaya yang perlu dikeluarkan. Selain itu, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama dolar AS terhadap rupiah, juga berdampak pada besaran biaya yang harus dibayar oleh jamaah. Jika inflasi semakin tinggi, biaya haji kemungkinan besar juga akan naik, yang bisa menjadi tantangan bagi jamaah dalam mempersiapkan dana mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi calon jamaah haji untuk merencanakan keuangan dengan baik agar ibadah haji dapat terlaksana dengan lancar tanpa hambatan finansial.

Perbankan syariah sebagai penyedia produk tabungan haji dan umroh berupaya memberikan edukasi, promosi, dan meningkatkan kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Tabungan haji ini dirancang khusus untuk mempersiapkan dana ibadah haji dan tidak dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

Saat ini, terdapat banyak program yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji, khususnya di Indonesia. Salah satu yang paling menonjol adalah peran lembaga perbankan syariah yang sangat peduli terhadap kebutuhan nasabahnya yang berniat menunaikan haji.

Seperti adanya tabungan haji, meskipun pemerintah memberikan skema tabungan haji melalui bank syariah, banyak calon jamaah yang masih mengalami kesulitan dalam melunasi biaya keberangkatan mereka karena keterbatasan dana.

Salah satu inovasi pembiayaan syariah yang berkembang adalah program *Gold to Baitullah*, yang memungkinkan calon jamaah haji menabung dalam bentuk emas melalui skema cicil emas. Skema ini memberikan fleksibilitas dalam pembayaran serta peluang investasi, di mana emas yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai jaminan atau dicairkan untuk melunasi biaya haji (Priyanti, 2021). Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Pasuruan Sudirman menjadi salah satu penyedia layanan ini, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami secara optimal cara memanfaatkannya. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan agar skema ini dapat diakses dan dimanfaatkan secara efektif dalam perencanaan keuangan haji.

Pembiayaan ini sangat menarik karena memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Melalui mekanisme ini, nasabah dapat membeli emas secara bertahap, yang kemudian dapat dijual atau dicairkan untuk membayar biaya pelunasan haji. Keberadaan produk ini diharapkan memberikan kemudahan bagi calon jamaah haji dalam mengumpulkan dana secara lebih terstruktur dan terjamin nilai asetnya (Indriani&Habib, 2023).



## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dimana Dalam pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga menjadi subjek utama yang berperan dalam menentukan arah dan keberlanjutan program (Rusli, 2024). Metode yang digunakan mencakup sosialisasi dan edukasi keuangan syariah serta pendampingan teknis. Setiap tahapan kegiatan dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai skema cicil emas dan bagaimana mekanisme ini dapat membantu dalam mempersiapkan dana haji secara lebih optimal.

### **Sosialisasi dan Edukasi Keuangan Syariah**

Seminar diadakan sebagai bagian dari sosialisasi, dengan melibatkan calon jamaah haji, nasabah BSI KC Pasuruan Sudirman. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar keuangan syariah, prinsip-prinsip pembiayaan syariah, serta cara kerja skema cicil emas dalam mendukung pembiayaan haji. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, sehingga calon jamaah haji dapat memahami manfaat serta potensi risiko dari skema pembiayaan tersebut (Ascarya, 2020).

### **Pendampingan Teknis**

Setelah diberi pemahaman teori, peserta akan di bimbing secara teknis mengenai cara menghitung skema pembayaran cicil emas. Bimbingan ini mencakup simulasi perhitungan margin keuntungan, jangka waktu cicilan, serta proyeksi dana haji yang bisa terkumpul. Pendampingan tersebut dilakukan oleh praktisi keuangan syariah bersama pihak BSI KC Pasuruan Sudirman untuk memastikan peserta mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari secara praktis (Antonio, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program BSI cicil emas (*Gold Installment*) memungkinkan masyarakat membeli emas secara bertahap dengan sistem yang sesuai prinsip syariah. Dalam skema ini, emas menjadi jaminan setelah masa pembiayaan selesai. Program ini menawarkan solusi bagi mereka yang ingin memiliki emas dengan cara yang lebih terjangkau, tanpa melanggar aturan keuangan Islam, sehingga lebih selaras dengan nilai-nilai agama.



**Investasi Emas Tanpa Harap-harap Cemas**  
Nasabah Non Pavroll

Berat LM	Harga Beli Emas	Uang Muka 5% & spesial adm 0,75%	Pembiayaan	Angsuran Per Bulan				
				12	24	36	48	60
5	8.110.225	463.297	7.704.714	676.471	354.645	247.706	194.488	162.756
10	16.165.313	923.444	15.357.047	1.348.343	706.879	493.728	387.653	324.406
25	40.287.468	2.301.422	38.273.095	3.360.365	1.761.696	1.230.478	966.116	808.490
50	80.495.738	4.598.319	76.470.951	6.714.123	3.519.929	2.458.537	1.930.333	1.615.391

Update 5 Februari 2025

Syarat pengajuan, cukup :

- 1.KTP
- 2.NPWP ( utk nominal pembiayaan diatas 50 juta)

Harga Butik Jakarta  
antam

www.bankbsi.co.id  
Bank Syariah Indonesia Call 14040

Gambar 1. Cicil emas

Mekanisme penggunaan cicil emas untuk pelunasan haji di BSI KC Pasuruan Sudirman dilakukan dengan sistem pembelian emas secara bertahap melalui akad murabahah, di mana bank membeli emas atas nama nasabah dan menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Selain itu, akad rahn digunakan sebagai jaminan, memastikan bahwa emas tetap berada di bank hingga cicilan lunas. Setelah angsuran selesai, emas dapat dijual atau digadaikan untuk menutupi biaya pelunasan haji. Program ini dirancang untuk membantu calon jamaah dalam merencanakan keuangan secara lebih stabil dengan memanfaatkan kenaikan nilai emas seiring waktu, sehingga biaya haji menjadi lebih terjangkau. Mekanisme ini juga mencakup prosedur administrasi seperti pengajuan pembiayaan, pembayaran cicilan secara berkala, serta pencairan emas ketika pelunasan selesai, yang kemudian dapat digunakan untuk membayar biaya haji ke Kementerian Agama.

Tahapan dalam mengajukan pembiayaan cicilan emas di Bank Syariah Indonesia mencakup beberapa langkah berikut:

- 1) Nasabah datang langsung ke kantor cabang BSI untuk mengajukan permohonan pembiayaan cicilan emas.
- 2) Nasabah mengisi formulir permohonan yang telah disediakan oleh pihak bank. Setelah formulir diisi, nasabah membayar biaya administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Nasabah menandatangani kontrak pembiayaan yang berisi kesepakatan terkait cicilan emas, termasuk jangka waktu pembayaran dan ketentuan lainnya.
- 4) Nasabah harus menyerahkan dokumen yang diperlukan, seperti KTP dan NPWP, serta dokumen pendukung lainnya.
- 5) Pembayaran cicilan dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Proses pencairan pembiayaan cicilan emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) berlangsung dalam beberapa tahap:

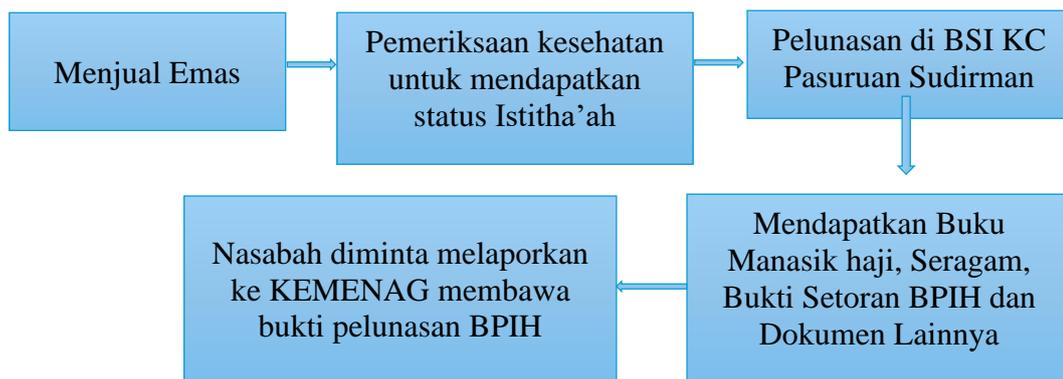
- 1) Sebelum jatuh tempo, bank akan menghubungi nasabah untuk mengingatkan bahwa cicilan emas telah mencapai tahap pelunasan.



Nasabah diberikan pilihan untuk mengambil emasnya atau menggadaikannya.

- 2) Sebagian besar nasabah memilih untuk mengambil emas yang telah dicicil. Untuk itu, mereka harus memenuhi syarat, seperti menyerahkan kartu identitas (KTP) dan bukti kepemilikan emas.
- 3) Pihak bank akan memeriksa dan mencocokkan informasi yang diberikan oleh nasabah dengan data yang tercatat dalam sistem untuk memastikan validitasnya.
- 4) Jika semua data telah diverifikasi dengan benar, bank akan menyerahkan emas beserta sertifikatnya kepada nasabah.
- 5) Setelah emas dan sertifikat diterima oleh nasabah, proses pencairan pembiayaan dianggap selesai.

Pelunasan cicilan emas tidak sekadar urusan keuangan, tetapi juga mencakup aspek keamanan serta pemenuhan syarat administrasi. Selama menunggu jadwal keberangkatan haji, nasabah memiliki fleksibilitas untuk tetap melunasi cicilan atau menjual emas sebagai sumber dana perjalanan. Program cicilan emas yang ditawarkan oleh BSI menjadi solusi finansial yang strategis, memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih stabil tanpa khawatir terhadap perubahan nilai emas di pasar (Asmaningrum, 2024). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pelunasan haji melalui skema cicil emas:



**Gambar 2.** Flowchart mekanisme pelunasan haji dengan cicil emas

Program pengabdian yang diterapkan dengan pendekatan partisipatif di BSI KC Pasuruan Sudirman telah menghasilkan beberapa pencapaian penting. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan skema cicil emas sebagai solusi keuangan syariah guna mempercepat kesiapan dana haji. Program ini meliputi edukasi terkait literasi keuangan syariah, praktik perhitungan skema cicil emas, serta pendampingan teknis dalam mengelola emas sebagai instrumen investasi yang bernilai.

Pendekatan ini tidak hanya membantu masyarakat memahami cara kerja skema cicil emas, tetapi juga mendorong mereka untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik dalam mempersiapkan dana haji. Salah satu inovasi utama dalam program ini adalah mengoptimalkan skema cicil emas dengan memanfaatkan kenaikan nilai emas sebagai alternatif pembiayaan haji yang lebih stabil dan terjangkau. Selain itu, meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap akad syariah, seperti *murabahah* dan *rahn*, turut meningkatkan kepercayaan serta minat mereka dalam memanfaatkan produk ini secara lebih bijak.



### **Seminar Cicil Emas**

BSI KC Pasuruan Sudirman secara rutin mengadakan seminar dan gathering sebagai bagian dari upaya sosialisasi program *Gold to Baitullah* kepada calon jamaah haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai skema cicil emas sebagai alternatif perencanaan dana haji. Dalam acara tersebut, peserta mendapatkan edukasi mengenai mekanisme investasi emas, akad syariah yang digunakan, serta strategi optimal dalam memanfaatkan emas sebagai instrumen keuangan untuk mempersiapkan ibadah haji secara lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, BSI juga menawarkan promo khusus bagi nasabah yang mengikuti program ini, seperti harga spesial dan diskon biaya administrasi pada setiap pencairan cicil emas. Melalui seminar dan gathering ini, BSI KC Pasuruan Sudirman berharap dapat meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan skema cicil emas untuk perencanaan dana haji yang lebih efektif dan efisien.

### **SIMPULAN**

Program *Gold to Baitullah* yang diterapkan di BSI KC Pasuruan Sudirman telah terbukti menjadi solusi inovatif dalam membantu calon jamaah haji mempersiapkan dana keberangkatan mereka. Melalui skema cicil emas berbasis akad *murabahah* dan *rahn*, nasabah dapat menabung dalam bentuk emas yang nilainya stabil dan dapat dikonversi untuk pelunasan haji. Program ini tidak hanya memberikan fleksibilitas dalam perencanaan keuangan, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

Selain itu, seminar dan pendampingan teknis yang diadakan secara rutin oleh BSI KC Pasuruan Sudirman telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat cicil emas sebagai instrumen investasi syariah. Dengan adanya edukasi ini, semakin banyak calon jamaah yang tertarik untuk menggunakan skema ini sebagai strategi perencanaan dana haji yang lebih efektif dan terjangkau.

Meskipun program ini memiliki berbagai keuntungan, tantangan seperti fluktuasi harga emas dan keterbatasan pemahaman masyarakat masih perlu diatasi melalui sosialisasi yang lebih luas. Oleh karena itu, optimalisasi program *Gold to Baitullah* dengan pendekatan edukatif dan inovasi layanan keuangan syariah diharapkan dapat semakin meningkatkan akses masyarakat terhadap solusi pembiayaan haji yang lebih berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Yudharta Pasuruan atas dukungan penuh yang diberikan dalam pelaksanaan PKL ini. Berupa dukungan berupa fasilitas, bimbingan akademik, serta motivasi para dosen telah menjadi fondasi kesuksesan program ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta, calon jamaah haji, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada tim akademisi, fasilitator, serta seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kelancaran program ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat serta membantu calon jamaah haji dalam mewujudkan impian mereka untuk berangkat ke Tanah Suci.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. 2019. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Ascarya. 2020. *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Bank Indonesia
- Dwi Asmaningrum, Ahmad Makhtum, 'OPTIMALISASI AKSES PELUNASAN HAJI DENGAN CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KC JOMBANG', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9.1 (2024), 16-18  
[haji.kemenag.go.id.](http://haji.kemenag.go.id), 'Haji.kemenag.go.id.', 2024  
<https://kemenag.go.id/internasional/kemenag-haji-2024-terbanyak-dalam-kuota-dan-tertinggi-serapannya-j7Mki>
- Indriani, Reka, and Muhammad Alhada Fuadillah Habib, 'Pelaksanaan Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Malang Kepanjen 1 Dalam Perspektif Perbankan Syariah', *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4.3 (2023), 557-74  
<https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.1885>
- Noor, Muhammad, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), 38-42  
<https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>
- Priyanti, Yeyen, 'Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadi'ah Pada BSI KCP Palembang Merdeka', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 1.2 (2021), 285
- Rusli, tiffani shahnaz, Yosep Bosri, Dahlia Amelia, Dewi Rahayu, Bambang Setiaji, Suhadarliyah, and others, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021)*, 2024, vi  
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Sari, Nurma, Lika Annisa, and Eka Nurlina, 'Analisis Faktor Pendorong Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Haji Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh', *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6 (2021), 124-41  
<https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i2.3549>
- Superuser BPKH, 'Biaya Haji Indonesia Dari Tahun Ke Tahun', 2024  
<https://bpkh.go.id/kontroversi-biaya-haji/>

---

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

